

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan penggunaan model pembelajaran *trefingger* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI DPIB pada mata pelajaran project kreatif dan kewirausahaan (PKKW). Adapun maksud dari memberikan pengaruh yaitu adanya perubahan hasil belajar yang terjadi pada kedua kelas yang diberikan perlakuan. Adanya pengaruh ini dikarenakan adanya sintaks dalam model pembelajaran *trefingger* mendekati sempurna sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *trefingger* lebih unggul daripada hasil belajar model pembelajaran *direct instruction*. Hal ini juga terlihat dari data hasil penelitian rata-rata hasil belajar yang diajarkan model pembelajaran *trefingger* lebih tinggi yaitu 74 daripada rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan model *direct instruction* 62,07. Hal ini juga dapat dilihat dari selisih point model pembelajaran *trefingger* dengan model pembelajaran *direct instruction*, dimana selisih point antara kedua model tersebut adalah 12 point dari hasil nilai rata-rata kedua model pembelajaran tersebut kelas yang diajarkan model *trefingger* lebih tinggi daripada kelas yang diajarkan model *direct instruction*. Dan terlihat dari hasil yang diuji dengan rumus *N Gain score* yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen diperoleh nilai 0,40 yang dimana dapat dikategorikan sedang, dan kelas kontrol diperoleh nilai 0,17 yang

dimana dapat dikategorikan rendah dan terlihat dari hasil uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,274$ dan $t_{tabel} = 1,671$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$).

5.2 Implikasi

Kesimpulan diatas dapat menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *trefingger* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas XI DPIB pada mata Pelajaran project kreatif dan kewirausahaan (PKKW) di SMKN 2 Binjai. Apabila ingin meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ini, guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *trefingger* tersebut. Model pembelajaran *trefingger* tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga mengajak siswa untuk berpikir kritis dalam pemecahan sebuah masalah di dalam pembelajaran sehingga mengajak siswa lebih aktif dalam berpikir dan mengeluarkan ide atau solusi selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui interaksi yang intensif antara siswa dan guru, potensi yang ada dalam diri siswa dapat lebih dikembangkan secara optimal.

Penggunaan model pembelajaran *trefingger* ini juga membuat siswa lebih bersemangat dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran. Dengan demikian, hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi lebih maksimal. Penggunaan model pembelajaran ini juga diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan interaktif, sehingga proses pembelajaran di dalam kelas juga menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa khususnya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi maka perlu disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat bekerja sama dengan guru-guru program keahlian DPIB dalam menerapkan Model Pembelajaran *Trefingger* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi Guru harus lebih teliti dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, model ini bisa dijadikan salah satu pilihan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti lebih lanjut tentang Model pembelajaran *trefingger*, disarankan mencari materi lain guna membandingkan dan menentukan materi sesuai untuk model pembelajaran tersebut.